

**Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Strategi Publikasi Artikel Ilmiah Pada  
Jurnal Bereputasi**  
*Improving The Quality of Teacher Profession Through Publication Scientific Article  
Strategy in Reputable Journals*

**Maria Qori'ah<sup>1\*</sup>, Dicky Andriyanto<sup>2</sup>, Agus Hermanto<sup>3</sup>, Intan Kusuma Nagari<sup>4</sup>,**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

<sup>3</sup>Komunitas Guru Belajar Nusantara

<sup>4</sup>SD Negeri 5 Parijatah Kulon

Email: mariaqoriah@iaiiibrahimy.ac.id<sup>1</sup>, dicky.andriyanto@feb.unair.ac.id<sup>2</sup>,

kgbnbanyuwangi@gmail.com<sup>2</sup>, intannagari16@guru.sd.belajar.id<sup>4</sup>

\*Corresponding author: mariaqoriah@iaiiibrahimy.ac.id<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penulisan artikel ilmiah sebagai upaya pengembangan kualitas pendidikan dan syarat untuk meningkatkan keprofesionalitas guru telah diatur dalam regulasi pendidikan di Indonesia. Merujuk dari regulasi tersebut, maka guru wajib untuk menyusun artikel ilmiah dan mempublikasikannya kedalam jurnal bereputasi. Fenomena yang terjadi adalah guru cenderung merasa kesulitan untuk menyusun artikel ilmiah karena belum memiliki wawasan mengenai strategi penulisan artikel yang baik dan sesuai kaidah ilmiah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan pelatihan untuk memfasilitasi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan menulis artikel ilmiah. Tujuan pengabdian ini supaya para guru memiliki keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan benar serta dapat mempublikasikan karya mereka kedalam jurnal bereputasi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah secara online. Peserta dibimbing mengenai pembuatan artikel mulai judul sampai dengan kesimpulan dan diperkenalkan tata cara penyerahan naskah menggunakan sistem di website jurnal. Hasil kegiatan adalah peserta dapat memahami prosedur penyusunan dan dapat mempublikasi artikel di jurnal bereputasi di bidang pendidikan.

**Kata kunci:** artikel ilmiah; jurnal bereputasi; kualitas profesi guru; pelatihan guru; strategi publikasi.

**ABSTRACT**

The writing of scientific articles as an effort to develop the quality of education and requirements to improve teacher professionalism has been regulated in education regulations in Indonesia. Referring to these regulations, teachers are required to compile scientific articles and publish them in reputable journals. The phenomenon that occurs is that teachers tend to find it difficult to compile scientific articles because they do not yet have insight into good article-writing strategies according to scientific principles. Based on this phenomenon, a teacher training is needed to facilitate teachers in increasing their knowledge and skills in writing scientific articles. The purpose of this service is so that teachers have skills in writing good and correct scientific articles and can publish their work in reputable journals. The method used is lectures and assistance in the preparation of scientific articles online. Participants are guided on how to make articles from titles to conclusions and are introduced to procedures for submitting manuscripts using the system on the journal's website. The result of the activity is that participants can understand the preparation and procedures for publishing articles in reputable journals in the field of education

**Keywords:** scientific articles; reputable journal; professional quality teachers; teacher training; publication strategy.

**PENDAHULUAN**

Sektor pendidikan menjadi tonggak penting kemajuan sumber daya manusia

karena mempunyai peranan kuat untuk membangun peradaban suatu negara. Di Indonesia, pengembangan sumber daya

manusia melalui pendidikan telah menjadi tujuan utama negara dan telah dipertegas dalam Undang-Undang Dasar 1945. Kualitas pendidikan di Indonesia tidak hanya bergantung kepada infrastruktur maupun bahan belajar yang digunakan, akan tetapi kualitas guru sebagai pendidik turut berperan penting untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran peserta didik (Muhali et al., 2019; Suprpto, 2016). Studi Kyaw (2022) menjelaskan bila kualitas guru saat ini tidak hanya dinilai dari kemampuan mengajar, akan tetapi kemampuan penelitian dan publikasi menjadi tolok ukur penilaian untuk saat ini.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru bahwa guru wajib memiliki kompetensi, kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik sesuai dengan bidangnya. Kompetensi profesional bagi seorang guru di era saat ini sangat dibutuhkan untuk percepatan pengembangan pendidikan (Brutti & Sánchez Torres, 2022; Sulianto et al., 2019). Guru yang merupakan praktisi pembelajaran di kelas diharapkan tidak hanya menjalankan kegiatan mengajar, akan tetapi juga mengembangkan dan menyebarluaskan metode pembelajaran efektif melalui publikasi karya tulis. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah juga menguatkan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009

Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit menegaskan bila tidak hanya aspek pendidikan dan pembelajaran yang digunakan sebagai unsur penilaian kompetensi guru, akan tetapi publikasi ilmiah turut membantu dalam menambah nilai lebih kinerja guru.

Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru. Sebagai pendidik, guru dapat terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan penelitian pendidikan karena mereka dinilai memahami proses pembelajaran (Harahap & Yunita, 2021; Zheng et al., 2021). Permasalahan dalam proses belajar mengajar yang sering ditemukan oleh guru dapat dijadikan sebagai dasar menulis artikel ilmiah untuk selanjutnya dipublikasi. Publikasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya memperkenalkan metode pembelajaran yang baik, namun juga menjadi kegiatan positif untuk bisa membagikan informasi tentang pendidikan kepada rekan sejawat guru lainnya (Abdurrahman et al., 2022; Arrafii, 2021; Copriady et al., 2021; Ping et al., 2018). Namun fenomena yang terjadi adalah masih sedikit guru yang melaksanakan publikasi karya tulis disebabkan kesulitan dalam membangun konsep karya tulis sampai dengan mempublikasikannya (Caswita, 2020; Handayani & Rukmana, 2020; Mukhlis et al., 2020).

Survei yang diselenggarakan oleh KGBN Banyuwangi selaku mitra pengabdian menunjukkan sekitar 90% guru mengalami kendala untuk kenaikan jabatan disebabkan persyaratan publikasi artikel ilmiah tidak bisa dipenuhi. Sejalan dengan temuan empiris dari Munasir et al., (2020) menjelaskan sebanyak 87,7% guru dinilai tidak bisa naik jabatan karena prasyarat berupa artikel ilmiah tidak dapat dipenuhi. Masalah yang dihadapi oleh mitra mengenai syarat artikel membutuhkan solusi lebih lanjut supaya anggota mitra yang terdiri guru dari berbagai jenjang bisa segera mengajukan kenaikan jabatan. Beberapa masalah guru yang juga mengalami kendala untuk naik jabatan juga ditemukan oleh Efriani et al., (2022) yang menjelaskan sebanyak 390.000 guru mengalami kesulitan untuk bisa naik pangkat karena regulasi yang mewajibkan penulisan artikel ilmiah dan beberapa artikel ditolak oleh tim penilai disebabkan tidak memenuhi standar yang ditentukan. Demikian pula dengan temuan empiris Ilfiandra et al., (2016) dan Rosyidah et al., (2020) menjelaskan bahwa sebagian besar guru yang menjadi responden penelitian mengalami penundaan kenaikan jabatan dan cenderung bertahan sampai dengan golongan IV A. Permasalahan utama guru pada penyusunan artikel ilmiah menjadi penting untuk segera diselesaikan supaya proses kenaikan jabatan berjalan dengan baik. Hasil analisis dari studi

(Anugraheni, 2021) mengenai kesulitan guru dalam proses penyusunan artikel ilmiah memiliki kecenderungan pada tahapan identifikasi masalah (36,84%), pengumpulan data (42,11%), dan analisis data (42,12%).

Metode membangun konsep artikel ilmiah membutuhkan strategi supaya mudah menjelaskannya secara tertulis di dalam manuskrip (Ecarnot et al., 2015). Hal ini dinilai sulit bagi guru sehingga berdampak pada minimnya minat mereka dalam menulis artikel ilmiah. Studi Mukhlis et al., (2020) menjelaskan bila masalah prioritas guru ekonomi di Kabupaten Kediri adalah belum terbiasa menulis artikel ilmiah menyebabkan rendahnya publikasi penelitian di jurnal pendidikan. Demikian pula pada penelitian Sagala et al., (2019) dan Muhali et al., (2019) menjelaskan bila kurangnya kesadaran dan kecenderungan guru yang masih beranggapan bahwa menulis artikel ilmiah sangat sulit menyebabkan guru enggan menulis artikel ilmiah. Hasil empiris yang cukup memprihatinkan ditemukan oleh Noorjannah (2014) yang menjelaskan bahwa guru cenderung menggunakan jasa penulis artikel ilmiah karena lebih praktis dan mudah untuk memenuhi prasyarat dalam kenaikan pangkat. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap penulisan artikel ilmiah dinilai sulit dan rumit, sehingga minat untuk menulis masih rendah sampai akhirnya

terpaksa berbuat curang demi memiliki karya tulis yang diklaim sebagai tulisan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dipertimbangkan perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai penulisan artikel ilmiah serta pendampingan sampai dengan tahap publikasi. Pada studi sebelumnya terbatas pada metode penyusunan artikel saja, namun pada kegiatan ini para guru didorong untuk melakukan penulisan artikel ilmiah sampai dengan publikasi pada jurnal bereputasi nasional (SINTA). Publikasi di jurnal bereputasi mempunyai tujuan supaya artikel ilmiah yang telah disusun mendapat nilai lebih dengan mempublikasikannya di jurnal bereputasi. Secara tidak langsung juga bertujuan supaya para guru melahirkan karya tulis berkualitas, sehingga memungkinkan untuk publikasi di jurnal bereputasi internasional. Diharapkan setelah program pelatihan dan pendampingan, para guru tidak kesulitan dalam membangun konsep artikel ilmiah di bidang pendidikan sampai dengan publikasi dan menghindari praktik-praktik penggunaan jasa penulisan artikel.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara daring pada tanggal 7 Maret 2022 melalui platform *Google Meet*. Acara dilaksanakan melalui

kerja sama antara dosen akuntansi Universitas Airlangga dengan pengurus Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN) – Wilayah Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra mengenai kendala penulisan dan publikasi artikel ilmiah, maka pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi dua kegiatan yaitu penyuluhan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah sampai dengan publikasi secara klasikal melalui penyampaian materi dan secara individual melalui pendampingan penulisan artikel. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini meliputi anggota KGBN seluruh Indonesia yang mengajar sebagai guru pada jenjang TK sampai dengan SMA. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi kedalam tiga aktivitas antara lain persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

### **Persiapan Kegiatan**

Pada tahapan persiapan kegiatan, tim pengabdian yang terdiri dari dosen prodi akuntansi Universitas Airlangga dengan pengurus KGBN – Wilayah Banyuwangi melaksanakan diskusi mengenai bentuk pengabdian yang ingin diberikan kepada mitra, yaitu para guru mulai jenjang TK sampai dengan SMA. Diskusi dilaksanakan secara daring pada tanggal 23 Februari 2022. Hasil diskusi diperoleh bahwa bentuk pengabdian yang diberikan mempunyai dampak positif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam

proses belajar mengajar maupun menunjang pengembangan profesi guru. Analisis situasi tersebut pada akhirnya menghasilkan suatu solusi untuk melakukan penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah sampai dengan publikasi di jurnal bereputasi. Topik materi yang ingin dilaksanakan dalam kegiatan ini mulai dari materi urgensi penulisan artikel ilmiah, strategi penulisan artikel ilmiah, bahasan topik artikel ilmiah, macam-macam jurnal bereputasi, pendampingan penulisan artikel ilmiah dan tata cara submit artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. Solusi ini selain mendorong para guru untuk mempunyai ketrampilan menyampaikan gagasan melalui karya tulis juga untuk menunjang keprofesian para guru sebagai tenaga pendidik.



Gambar 1. Diskusi Persiapan Kegiatan Secara Daring

### Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2022 setelah program kerja disepakati bersama di tahapan persiapan kegiatan. Permasalahan mengenai urgensi guru untuk publikasi artikel ilmiah guna menunjang kompetensi maupun pengembangan profesi

guru menjadi topik menarik untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, solusi yang diberikan kepada para guru adalah memberikan penyuluhan tentang strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal bereputasi. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan secara daring yang bertujuan supaya keikutsertaan peserta menjadi lebih banyak. Penyuluhan dilaksanakan dengan penyampaian materi dan diskusi selama dua jam. Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan peserta untuk menyusun artikel ilmiah sampai dengan publikasi di jurnal bereputasi dilaksanakan menggunakan media *e-mail* dan *whatsapp* untuk mempermudah komunikasi. Para peserta didorong untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional (SINTA) supaya terlatih untuk membuat artikel ilmiah yang berkualitas dan menjadi rujukan bagi peneliti lainnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara detail dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas	Keterangan	Narasumber
1	Pelaksanaan diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat	Membahas fenomena dan solusi yang dibutuhkan	Dosen prodi akuntansi Universitas Airlangga bersama pengurus KGBN – Wilayah Banyuwangi
2	Penyuluhan tentang penulisan artikel	Penyampaian materi strategi penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi di	Dicky Andriyanto, S.E., M.S.A

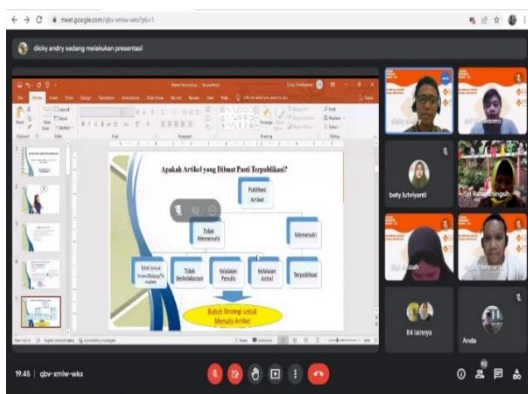
3	Pendampingan penyusunan artikel sampai dengan publikasi	jurnal bereputasi Peserta mengirimkan artikel kepada narasumber untuk dilakukan review sampai dengan publikasi	Dicky Andriyanto, S.E., M.S.A
---	---	---	-------------------------------

acara sedang berlangsung. Selain itu, kegiatan pendampingan masih dilaksanakan untuk peserta yang menyusun artikel maupun yang telah siap melakukan publikasi. Tindak lanjut yang dapat dilaksanakan kembali oleh tim pengabdian adalah menyelenggarakan pelatihan pengolahan data dan cara menginterpretasikan hasilnya kedalam artikel. Kegiatan ini dinilai bermanfaat untuk mendukung penyusunan karya tulis karena hasil olahan data merupakan salah satu elemen penting untuk penulisan artikel ilmiah, sehingga para guru harus mengetahui dan memahami tahapan pengolahan data yang tepat.

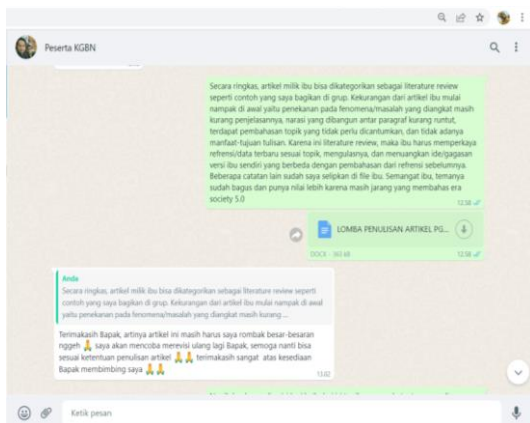
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil atau Dampak yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi akuntansi Universitas Airlangga dan pengurus KGBN – Wilayah Banyuwangi mendapat respon positif dibuktikan antusias peserta mengikuti acara dengan semangat. Antusiasme peserta ditunjukkan melalui partisipasi dalam menjawab kuis sebelum dan sesudah acara, beberapa peserta telah mempersiapkan naskah untuk dibahas bersama, aktif melakukan diskusi, dan mengikuti secara keseluruhan semua kegiatan selama pengabdian selesai. Begitu juga dengan antusiasme pengurus KGBN–Wilayah Banyuwangi yang telah mempersiapkan sarana secara maksimal dan



Gambar 2. Penyampaian Materi Secara Daring

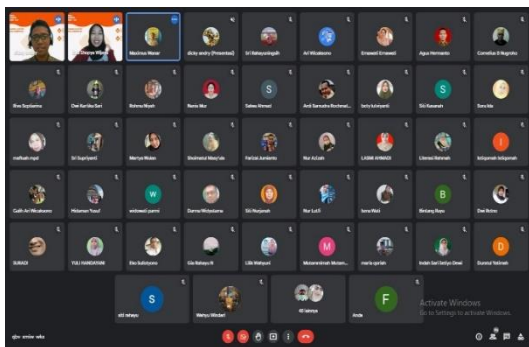


Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah

## Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan evaluasi, tim pengabdian melakukan penilaian kembali atas kegiatan yang telah dilaksanakan melalui saran yang diberikan oleh peserta. Saran peserta diperoleh melalui tanggapan yang disampaikan ketika

membantu mempublikasikan kegiatan kepada seluruh anggota serta membantu narasumber mengevaluasi naskah artikel ilmiah yang telah dikirimkan oleh peserta.



Gambar 4. Antusiasme Peserta Mengikuti Kegiatan **Penyajian Materi Tentang Urgensitas Publikasi Artikel Ilmiah**

Pada tahapan ini, narasumber menyajikan topik mengenai pentingnya publikasi artikel ilmiah bagi guru. Hal ini sebagai upaya memotivasi guru dan meningkatkan keingintahuan guru akan karya tulis ilmiah. Selain itu materi yang disampaikan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit menjelaskan bahwa guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya dan melakukan aktivitas yang dapat digunakan untuk menambah penilaian kinerja.

Berdasarkan peraturan tersebut, Maka publikasi artikel ilmiah merupakan kegiatan untuk menulis artikel ilmiah sebagai bentuk

pengembangan pofesi dan kualitas kompetensi guru. Permasalahan selama proses belajar mengajar dapat dijadikan dasar penelitian-penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk karya tulis dan dipublikasi ke jurnal bereputasi. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya lebih dalam akan publikasi ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki keingintahuan akan pentingnya publikasi ilmiah sebagai penunjang pengembangan profesi dan kualitas kompetensi guru.

### **Penyajian Materi Tentang Strategi Penulisan Artikel Ilmiah**

Pada tahapan ini, narasumber memberikan wawasan mengenai tata cara dan strategi penulisan sebuah artikel ilmiah yang dapat dipublikasi pada jurnal bereputasi. Materi yang disampaikan terkait membangun sebuah kerangka pikir, menekankan beberapa elemen yang mempunyai nilai penting dalam penyusunan artikel ilmiah, dan cara penyajian secara tertulis. Hasil pelaksanaan pada tahapan ini antara lain

1. Para peserta mempunyai bahan untuk ditulis sebagai artikel ilmiah. Bahan tersebut dimasukkan sebagai fenomena atau permasalahan utama dalam artikel.
2. Peserta telah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber mengenai strategi penulisan artikel ilmiah.

3. Pola penulisan dan penekanan diskripsi pada beberapa elemen artikel ilmiah telah dipahami dengan baik oleh peserta.
4. Peserta mengetahui materi tentang publikasi artikel mulai dari pemilihan jurnal, tata cara publikasi, dan informasi penting yang sering ditekankan oleh pihak jurnal seperti waktu publikasi, akreditasi, dan panduan penulisan.

### **Penyampaian Materi Tentang Topik Bahasan Artikel Ilmiah**

Pada tahapan ini, narasumber memberikan gambaran mengenai topik bahasan artikel yang akan ditulis oleh guru. Topik bahasan artikel setiap guru tentunya berbeda sesuai dengan bidang yang diampunya. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru disampaikan pada kegiatan ini sebagai bekal untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi dapat dijadikan data sebagai dasar menulis artikel ilmiah. Hasil diskusi yang diperoleh bahwa terdapat banyak fenomena pembelajaran yang hampir sama dihadapi oleh setiap guru. Permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya motivasi dari siswa untuk belajar, hasil belajar siswa menurun maupun salah satu perkembangan peserta didik kurang berkembang.

Topik bahasan artikel yang dapat dijadikan dasar penelitian adalah dibutuhkanya

sebuah media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang dapat menunjang motivasi dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang efektif guna mengatasi permasalahan yang terjadi. Narasumber memberikan tanggapan dan masukan bahwa metode pembelajaran maupun media pembelajaran mempunyai nilai lebih untuk dijadikan sebagai bahan penulisan artikel ilmiah, terlebih dengan perkembangan teknologi informasi dan kondisi pandemi saat ini akan menghasilkan berbagai jenis metode maupun media pembelajaran yang bisa dikembangkan sebagai materi artikel ilmiah.

### **Penyampaian Materi Tentang Prosedur Submit Artikel Pada Jurnal Bereputasi**

Materi pengenalan jenis jurnal bereputasi disampaikan kepada peserta untuk mengenalkan tempat-tempat yang dapat menjadi tujuan mempublikasikan artikel ilmiah. Jenis jurnal yang diperkenalkan adalah jurnal bereputasi nasional atau lebih dikenal dengan jurnal Sinta. Para peserta diberikan kiat-kiat khusus untuk bisa menyusun artikel sesuai petunjuk penulisan yang umumnya dijadikan syarat tertentu oleh pihak jurnal seperti gaya penulisan, topik artikel ilmiah yang diterima jurnal, dan frekuensi publikasi. Tujuan peserta diperkenalkan kepada jurnal bereputasi supaya melatih ketrampilan untuk



menghasilkan artikel ilmiah yang memiliki kualitas baik. Selain itu, ketentuan-ketentuan penting yang diberikan oleh pihak jurnal dapat dijadikan perhatian oleh peserta sehingga dalam penulisan jurnal tetap mengacu pada kaidah-kaidah ilmiah yang ditentukan oleh pihak jurnal.

### **Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah**

Kegiatan penyampaian materi mengenai strategi publikasi artikel ilmiah dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan peserta untuk menulis artikel sampai tahap publikasi. Pada tahapan ini, peserta diberikan fasilitas pendukung untuk mengimplementasikan materi yang telah diberikan narasumber melalui kegiatan penyusunan artikel. Pendampingan dilakukan melalui media *WhatsApp* untuk mempermudah narasumber dan peserta melaksanakan diskusi mengenai artikel yang telah disusun. Kegiatan pendampingan tidak hanya mendiskusikan hasil artikel yang telah disusun oleh peserta, akan tetapi juga mendampingi peserta melakukan publikasi artikel pada jurnal bereputasi. Narasumber memberikan arahan kepada peserta untuk memperhatikan beberapa poin penting sebelum mengirimkan naskah seperti panduan penulisan, tata cara pengiriman, dan informasi penting lainnya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan

dengan materi penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bereputasi bagi peserta KGBN – Wilayah Kabupaten Banyuwangi, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a. Para guru belum memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menyusun artikel ilmiah sampai dengan publikasi karena menganggap penyusunan artikel ilmiah sulit serta belum memiliki pengalaman untuk melakukan publikasi di jurnal bereputasi.
- b. Penyuluhan mengenai artikel ilmiah mendorong motivasi para guru untuk mulai menyusun artikel ilmiah dan bersemangat untuk mempublikasikan hasilnya kepada jurnal bereputasi.
- c. Kendala yang terjadi selama kegiatan adalah para peserta tidak segera menyelesaikan revisi dari hasil *review* yang telah diberikan oleh narasumber karena kesibukan mengajar di masing-masing instansi.
- d. Tindaklanjut dan harapan selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru aktif mempublikasikan hasil kajiannya di jurnal bereputasi untuk memperkaya literasi materi terkait dunia pendidikan dengan saling berkolaborasi antar anggota KGBN atau kolaborasi dengan pihak-pihak lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Parmin, & Muryanto, S. (2022).

- Evaluation on the automotive skill competency test through 'discontinuity' model and the competency test management of vocational education school in Central Java, Indonesia. *Heliyon*, 8(2), e08872. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08872>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Arrafii, M. A. (2021). Indonesian teachers' conceptions of values and dimensions of assessment practice: The effect of teachers' characteristics. *Teaching and Teacher Education*, 98, 103245. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103245>
- Brutti, Z., & Sánchez Torres, F. (2022). Turning around teacher quality in Latin America: Renewed confidence and lessons from Colombia. *Economic Analysis and Policy*, 73, 62–93. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.10.008>
- Caswita. (2020). Forum Gumeulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menulis Karya Ilmiah di Kota Tasikmalaya. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(1), 418–429. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i1.122>
- Copriady, J., Zulnaidi, H., Alimin, M., & Albeta, S. W. (2021). In-service training and teaching resource proficiency amongst Chemistry teachers: the mediating role of teacher collaboration. *Heliyon*, 7(5), e06995. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06995>
- Ecarnot, F., Seronde, M.-F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573–579. <https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Efriani, A., Arifin, S., & Nery, R. S. (2022). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Guru Matematika di Masa Pandemi COVID 19. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 276. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.6141>
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 27(2), 181–185.
- Ilfianra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kyaw, M. T. (2022). Policy for promoting teacher educators' research engagement in Myanmar. *Teaching and Teacher Education*, 113, 103680. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103680>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>

- Mukhlis, I., Yusida, E., Dwiputri, I. N., & Yunikawati, N. A. (2020). Pelatihan Metode Dasar Statistika Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran ( MGMP ) Bidang Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 28–34.
- Munasir, Budi, J., Dwikoranto, & Hainur, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Uptd Pendidikan Kec . Sawahan. *Abdi*, 5(2), 119–125.  
<https://doi.org/10.26740/ja.v5n2.p119-125>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional Di SMA N 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10, 97–114.
- Ping, C., Schellings, G., & Beijaard, D. (2018). Teacher educators' professional learning: A literature review. *Teaching and Teacher Education*, 75, 93–104.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.06.003>
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & Anar, A. P. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru SD 1 dan 45 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 240–246.
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 1.  
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.742>
- Sulianto, J., Muryantobroto, M., Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Wardana, M. Y. S. (2019). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Tulis Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1), 54.  
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i1.14396>
- Suprpto, N. (2016). What should educational reform in Indonesia look like? - Learning from the PISA science scores of East-Asian countries and Singapore. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 17(2).
- Zheng, X., Yin, H., & Wang, X. (2021). “Doing authentic research” with artifacts to facilitate teacher learning across multiple communities. *Teaching and Teacher Education*, 105, 103394.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103394>